

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Lingkup Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
2.1. Kopi Arabika ( <i>Coffea Arabica</i> ) .....	8
2.2. Sistem Agribisnis .....	9
2.3. Budidaya Kopi .....	10
2.3.1. Usahatani .....	10
2.3.2. Produksi .....	11
2.3.3. Faktor Produksi .....	11
2.3.4. Produktivitas .....	12
2.3.5. Kualitas Kopi Arabika .....	13
2.4. Panen dan Pasca Panen .....	14
2.4.1. Panen .....	15
2.4.2. Pasca Panen .....	15
2.5. Nilai Tambah .....	15
2.6. Pemasaran .....	16
2.7. Faktor Penunjang .....	17
2.7.1. Kelembagaan .....	17
2.7.2. Kebijakan Pemerintah .....	17
2.8. Analisis Hirarki Proses (AHP) .....	18
2.9. Strategi Pengembangan .....	18
2.10. Penelitian Terdahulu .....	19
2.11. Kerangka Pemikiran .....	22
2.12. Hipotesis Penelitian .....	24
III. METODE PENELITIAN .....	25
3.1. Metode Dasar Penelitian .....	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	26
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6. Metode Analisis Data .....	28
3.6.1. Kelayakan Usahatani Kopi Arabika .....	28
3.6.2. Analisis Nilai Tambah .....	31
3.6.3. Analisis Hierarki Proses .....	32

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	39
4.1. Kondisi Geografis.....	39
4.2. Keadaan Penduduk.....	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1. Karakteristik Responden .....	44
5.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
5.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
5.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
5.1.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	47
5.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani .....	47
5.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	48
5.1.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Garapan.....	49
5.2. Budidaya Kopi Arabika di Kabupaten Simalungun .....	49
5.2.1. Persiapan Lahan dan Pembuatan Lubang Tanam .....	50
5.2.2. Persiapan Bibit .....	51
5.2.3. Penanaman Tanaman Kopi Arabika .....	52
5.2.4. Pemeliharaan .....	52
5.2.5. Panen.....	55
5.3. Pengolahan Kopi Arabika.....	57
5.3.1. Pengolahan Kopi HS .....	57
5.3.2. Pengolahan Kopi Bubuk .....	58
5.4. Biaya dan Pendapatan.....	62
5.5. Analisis Kelayakan Usahatani Kopi Arabika di Kabupaten Simalungun.....	68
5.5.1. <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C) .....	69
5.5.2. <i>Return of Investment</i> (ROI).....	69
5.5.3. <i>Net Present Value</i> (NPV).....	69
5.5.4. <i>Net Benefit Ratio</i> (Net B/C).....	70
5.5.5. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	70
5.5.6. <i>Payback Period</i> (PP) .....	71
5.5.7. Analisis sensitivitas.....	71
5.6. Analisis Nilai Tambah Kopi Arabika di Kabupaten Simalungun .....	72
5.7. Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika di Kabupaten Simalungun.....	77
5.7.1. Penilaian Derajat Kepentingan Kriteria .....	77
5.7.2. Penilaian Derajat Kepentingan Subkriteria.....	79
5.7.3. Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika ..	81
5.7.4. Penentuan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika.....	89
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	92
6.1. Kesimpulan .....	92
6.2. Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN .....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas tanaman dan produksi kopi arabika perkebunan rakyat di Sumatera Utara.....	3
Tabel 2.1.	Syarat mutu umum kopi Indonesia .....	14
Tabel 2.2.	Syarat mutu khusus kopi Indonesia .....	14
Tabel 3.1.	Responden untuk penyusunan strategi (keyperson).....	26
Tabel 3.2.	Analisis nilai tambah metode Hayami .....	32
Tabel 3.3.	Skala banding secara berpasangan.....	33
Tabel 4.1.	Ringkasan hasil analisis fisik dan kimia 8 contoh tanah di Kabupaten Simalungun.....	41
Tabel 4.2.	Jumlah penduduk Kabupaten Simalungun berdasarkan usia dan jenis kelamin .....	43
Tabel 5.1.	Distribusi responden petani menurut usia.....	44
Tabel 5.2.	Distribusi responden para ahli menurut usia.....	45
Tabel 5.3.	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	45
Tabel 5.4.	Distribusi responden petani berdasarkan tingkat pendidikan.....	46
Tabel 5.5.	Distribusi responden para ahli berdasarkan tingkat pendidikan .....	46
Tabel 5.6.	Distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga .....	47
Tabel 5.7.	Distribusi responden berdasarkan pengalaman berusahatani.....	48
Tabel 5.8.	Distribusi responden petani kopi arabika berdasarkan status kepemilikan lahan .....	48
Tabel 5.9.	Distribusi responden menurut luas lahan garapan .....	49
Tabel 5.10.	Rata-rata biaya tenaga kerja usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun tahun 2018.....	63
Tabel 5.11.	Rata-rata biaya variabel usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun tahun 2018.....	64
Tabel 5.12.	Rata-rata biaya tetap dalam usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun tahun 2018.....	65
Tabel 5.13.	Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun.....	65
Tabel 5.14.	Rata-rata biaya implisit usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun tahun 2018.....	66
Tabel 5.15.	Rata-rata biaya usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun tahun 2018 .....	67
Tabel 5.16.	Rata-rata penerimaan, pendapatan dan keuntungan petani kopi arabika di Kabupaten Simalungun tahun 2018 .....	68
Tabel 5.17.	Nilai Return of Investment (ROI) usahatani kopi arabika .....	69
Tabel 5.18.	Nilai NPV usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun.....	70
Tabel 5.19.	Nilai Net Benefit Ratio (Net B/C) pada Usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun .....	70
Tabel 5.20.	Nilai <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) pada usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun .....	71



Tabel 5.21. Hasil analisis sensitivitas usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun.....	72
Tabel 5.22. Perhitungan analisis nilai tambah satu kali proses produksi menggunakan Metode Hayami.....	74
Tabel 5.23. Keuntungan pelaku usaha kopi arabika per produksi di Kabupaten Simalungun tahun 2018.....	76
Tabel 5.24. Matriks berpasangan tingkat kepentingan antar kriteria .....	78
Tabel 5.25. Prioritas kepentingan kriteria dalam pemilihan strategi pengembangan agribisnis kopi arabika di Kabupaten Simalungun.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Sistem agribisnis.....	10
Gambar 2.2.	Mata rantai kegiatan agribisnis.....	10
Gambar 2.3.	<i>Matrik grand strategy</i> .....	21
Gambar 2.4.	Kerangka pemikiran penelitian .....	24
Gambar 3.1.	Kerangka Hirarki AHP.....	36
Gambar4.1.	Peta Kabupaten Simalungun.....	39
Gambar 4.2.	Luas wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Simalungun (km <sup>2</sup> ) pada tahun 2016.....	40
Gambar 4.3.	Jumlah penduduk Kabupaten Simalungun berdasarkan jenis kelamin (Data diolah penulis dari BPS Kabupaten Simalungun, 2017).....	42
Gambar 5.1.	Tanaman kopi yang telah di remajakan.....	54
Gambar 5.2.	Bagan pengolahan kopi gelondongan menjadi kopi HS.....	57
Gambar 5.3.	<i>Pulper</i> .....	58
Gambar 5.4.	Bagan pengolahan kopi HS menjadi kopi bubuk .....	59
Gambar 5.5.	<i>Huller</i> .....	59
Gambar 5.6.	<i>Dryer</i> .....	60
Gambar 5.7.	Sortasi.....	60
Gambar 5.8.	Kopi hasil sortasi <i>grade 1</i> dan <i>grade 2</i> .....	60
Gambar 5.9	<i>Roaster</i> .....	61
Gambar 5.10.	Biji kopi sangrai.....	61
Gambar 5.11.	Kemasan kopi bubuk.....	62
Gambar 5.12.	Hasil olah data primer terhadap pemilihan prioritas kriteria. ....	79
Gambar 5.13.	Hasil olah data primer penilaian derajat kepentingan subkriteria budidaya .....	79
Gambar 5.14.	Hasil olah data primer penilaian derajat kepentingan subkriteria pengolahan pascapanen.....	80
Gambar 5.15.	Hasil olah data primer penilaian derajat kepentingan subkriteria pemasaran.....	80
Gambar 5.16.	Hasil olah data primer penilaian derajat kepentingan subkriteria faktor penunjang. ....	81
Gambar 5.17.	Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap strategi pengembangan subkriteria melakukan revitalisasi dan perluasan areal tanam.....	81
Gambar 5.18.	Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap strategi pengembangan subkriteria menyediakan dan memberikan SAPROTAN .....	82
Gambar 5.19.	Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap strategi pengembangan subkriteria memberikan pelatihan proses budidaya kopi yang mengacu pada GAP.....	82
Gambar 5.20.	Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap strategi pengembangan subkriteria memberikan penyuluhan .....	83
Gambar 5.21.	Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap pengembangan subkriteria memberikan pelatihan, inovasi serta diversifikasi .....	84

Gambar 5.22. Penilaian derajat kepentingan alternatif strategi pengembangan subkriteria memberikan bantuan pengadaan alat.....	84
Gambar 5.23. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap strategi subkriteria melakukan sosialisasi dan event kopi spesialti.....	85
Gambar 5.24. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap pengembangan subkriteria melakukan sosialisasi mengenai branding .....	85
Gambar 5.25. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap pengembangan subkriteria membuka peluang pasar. ....	86
Gambar 5.26. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap strategi pengembangan subkriteria melakukan promosi produk .....	86
Gambar 5.27. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap subkriteria kepentingan memberikan penyuluhan kepada kelembagaan sehingga terwujud penguatan efektivitas di seluruh level. ....	87
Gambar 5.28. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap pengembangan subkriteria memberikan modal terhadap kelompok tani.....	87
Gambar 5.29. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap pengembangan subkriteria penetapan peraturan. ....	88
Gambar 5.30. Penilaian derajat kepentingan alternatif terhadap pengembangan subkriteria peningkatan infrastruktur wilayah.....	89
Gambar 5.31. Hasil olah data primer penentuan prioritas strategi pengembangan agribisnis kopi arabika di Kabupaten Simalungun. ....	89
Gambar 5.32. Suasana rapat HMKSS di Dolok Pardamean .....	90
Gambar 5.33. Hubungan pemerintah dengan masyarakat terkait usahatani dan pengolahan kopi arabika .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Karakteristik petani kopi arabika di Kabupaten Simalungun.....	99
Lampiran 2.	Biaya penyusutan alat pada budidaya kopi arabika.....	105
Lampiran 3.	Komponen biaya awal tanam .....	107
Lampiran 4.	Biaya operasional tahun 1-5 .....	108
Lampiran 5.	Biaya operasional Tahun 6 - 10 .....	110
Lampiran 6.	Biaya operasional tahun 11 - 15.....	112
Lampiran 7.	Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika di Kabupaten Simalungun per Ha (2018) .....	114
Lampiran 8.	Analisis sensitivitas kelayakan usahatani kopi arabika di per Ha (2018) dengan kenaikan biaya operasi 10% .....	115
Lampiran 9.	Analisis sensitivitas kelayakan usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun per Ha (2018) dengan kenaikan biaya operasi 20%....	116
Lampiran 10.	Analisis sensitivitas kelayakan usahatani kopi arabika per Ha (2018) dengan Kenaikan Biaya Operasi 30% .....	117
Lampiran 11.	Analisis sensitivitas kelayakan usahatani kopi arabika di Kabupaten Simalungun per Ha (2018) dengan penurunan harga jual 10%.....	118
Lampiran 12.	Analisis sensitivitas kelayakan usahatani kopi arabika per Ha tahun 2018 dengan penurunan harga jual 20%.....	119
Lampiran 13.	Analisis sensitivitas kelayakan usahatani kopi arabika per Ha tahun 2018 dengan penurunan harga jual 30% .....	120
Lampiran 14.	Nilai Tambah Kopi HS.....	121
Lampiran 15.	Nilai Tambah Kopi HS.....	122
Lampiran 16.	Rata-rata Nilai HS.....	123
Lampiran 17.	Analisis Nilai Tambah Kopi Bubuk .....	124
Lampiran 18.	Analisis Nilai Tambah Kopi Bubuk .....	125
Lampiran 19.	Rata-rata Analisis Nilai Tambah Kopi Bubuk .....	126
Lampiran 20.	Wawancara dengan petani .....	127
Lampiran 21.	Wawancara dengan pedagang.....	128
Lampiran 22.	Wawancara dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	128